

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PEMBUATAN DAN PEMBAGIAN OBAT TRADISIONAL
EMPON-EMPON SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN
PENCEGAHAN PANDEMI COVID-19**

Oleh:

Fathorazi Nur Fajri, S.Kom, M.Kom.
Hilda Aprilia Angraeni

NIDN. 0713039301 Ketua
NIM. 1821400145 Anggota

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04141/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : Fathorazi Nur Fajri, S.Kom, M.Kom.
NIDN : 0713039301
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : Hilda Aprilia Anggraini
NIM : 1821400145
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul “PKM Pembuatan Dan Pembagian Obat Tradisional Empon-Empon Sebagai Bentuk Kepedulian Pencegahan Pandemi Covid-19”. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



(Handwritten signature)
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pembuatan Dan Pembagian Obat Tradisional Empon-Empon Sebagai Bentuk Kepedulian Pencegahan Pandemi Covid-19
2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Fathorazi Nur Fajri, S.Kom, M.Kom.
 - b. NIDN : 0713039301
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Sistem Informasi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Programming*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Hilda Aprilia Anggraeni
 - b. NIM : 1821400145
 - c. Program Studi : Teknologi Informasi
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Serikat Nelayan Desa Binor Kecamatan Paiton
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Binor Kecamatan Paiton
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Fathorazi Nur Fajri S.Kom, M.Kom
NIDN. 0713039301

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702



ABSTRAK

Wabah Coronavirus Disease (COVID-19) yang terjadi di china telah menjadi pandemi baru karena menyebar di 27 negara. Dan resiko penularannya semakin meningkat sehingga memerlukan kesiapsiagaan kepada masyarakat, kesiapsiagaan dalam hal pencegahan. Salah satu pencegahannya yaitu dengan menjaga kebersihan dan meningkatkan daya tahan tubuh, Untuk menjaga kebersihan dan meningkatkan daya tahan tubuh di tengah pandemi covid-19 maka itu merupakan hal terpenting bagi kita untuk memutuskan atau mencegah penyebaran virus yang semakin merebak di tengah masyarakat, salah satunya masyarakat di desa glagah kecamatan pakuniran kabupaten probolinggo yang masih minim akan pengetahuan tentang bahayanya virus corona ini. Dari segi pengetahuan masyarakat di desa glagah masih minim dan banyak di antara mereka yang menyepelekan bahayanya virus corona ini. Maka dari sinilah kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dilakukan dengan mengadakan penyuluhan online dan tutorial pembuatan obat tradisional empon-empon melalui laman youtube serta turun langsung ke masyarakat glagah agar mereka semakin bertambah pengetahuannya tentang bahaya dan tata cara pencegahannya virus ini. Program tersebut di jalankan dengan beberapa langkah penting seperti pembuatan obat tradisional empon-empon, penyuluhan materi kepada masyarakat, mempromosikan laman youtube yang telah di buat, dan menampung segala komentar atas kekurangan video yang telah di buat.

Kata Kunci: Pembuatan, Pembagian Obat, Tradisional

BAB 1

PENDAHULUAN

Mengetahui tanaman herbal yang di anggap berpotensi mencegah virus corona memang tidak ada salahnya. nama empon-empon tengah naik daun semenjak corona merabak diindonesia. jamu ini memang sudah sejak lama dipercaya bisa menyembuhkan berbagai macam penyakit salah satu dengan mengkonsumsi aneka empon-empon yang dibuat menjadi ramuan tradisional. Ternyata empon-empon dapat meningkatkan daya tahan tubuh dari virus. setelah informasi mengenai fungsi empon-empon menangkal virus viral, masyarakat berbondong-bondong membeli empon-empon seperti jahe, temulawak, kunyit, dan lainnya. Sekarang semua mencari empon-empon karena bisa membantu menangkal virus corona, hingga harga empon-empon naik. Tapi hikmahnya, masyarakat jadi hidup sehat, kepala desa glagah dalam berbagi kesempatan bahkan kerap mengkampanyekan kepada masyarakat desa glagah unruk merubah gaya hidup dengan membiasakan mengkonsumsi empon-empon. menanggapi hal ini pusat teknologi farmasi mangatakan bahwa ramuan herbal dari tanaman tradisional bisa dikonsumsi sebagai obat pendukung penyembuhan penyakit atau pencegahan. bagi masyarakat yang sudah menderita penyakit, obat konvensional tetap menjadi yang utama. Empon-empon dapat bisa digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Dari sekian banyaknya masyarakat desa glagah yang masih belum sadar akan kebersihan, dan mejaga imun tubuh dengan mengkonsumsi empon-empon ini hadir untuk memudahkan atau menimalisir warga yang kurang peduli akan menjaga kebugaran tubuh Dan juga empon-empon ini mudah di buat sendiri oleh masyarakat. Dari segi bahan-bahannya mudah di jangkau di pasaran. Pembuatan empon-empon ini berguna juga untuk meminimalisir penyebaran virus.

Untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan di tengah pandemi covid 19 ini, pengenalan tutorial online mengenai pembuatan empon-empon alami dan percobaannya kepada masyarakat sekitar akan membantu masyarakat supaya tidak perlu bersusah-susah membeli bahan kimia untuk pembuatan empon-empon dan juga bahan-bahan ini sangat terjangkau dan mudah di dapat di pekarangan rumah atau di pasaran.

Dengan adanya tutorial via online ini, dilakukan agar tidak terbatas waktu dan tempat, dan siapa saja bisa menonton melalui konten youtube dan masyarakat bisa

menyimak video atau bahkan meniru pembuatan empon-empon ini supaya masyarakat bisa menjaga imun tubuh di tengah pandemi covid 19. Dan juga kami turun langsung kepada masyarakat agar mereka mengetahui pembuatan empon-empon ini. Karena masih banyak masyarakat desa terutama desa glagah yang GAPTEK (gagap teknologi) bahkan tidak mempunyai handphone, jadinya untuk meringankan atau supaya mereka mengetahui tata cara pembuatan empon-empon kami langsung terjun ke lapangan dan juga memberikan pengarahan tentang manfaat empon-empon itu sendiri.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan Tahap Identifikasi

Identifikasi merupakan kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan. Dari tahap inilah melakukan pengamatan lapangan secara langsung bagaimana potensi di desa glagah terkait kebersihan dan menjaga imun tubuh di tengah pandemi covid-19. Dari hasil pengamatan ini ternyata sebagian masyarakat masih ada yang kurang peduli terhadap kebersihan, terutama kebersihan badan dan menjaga imun tubuh di sinilah timbul ide kreatif membuat pembuatan obat tradisional empon-empon , dari segi bahan yang mudah di dapat dan pengolahannya cukup gampang dan semua bahan-bahannya sangat ekonomis tidak perlu mengeluarkan uang banyak untuk pembuatan empon-empon ini. Masyarakat juga bisa melihat tata cara pengolahannya melalui konten youtube yang telah di sebar di berbagai media sosial.

Sebagian besar masyarakat di desa glagah, kecamatan pakuniran, kabupaten probolinggo mempunyai kegiatan sehari-hari sebagai petani, dan di samping itulah melakukan aktifitas sosial terbatas dan kesempatan untuk menjaga kebugaran tubuh juga sangat rendah. dari kepala desa glagah turut mendukung kegiatan ini. bahkan kita juga sempat berdiskusi dengan masyarakat dan mereka cukup antusias menerima empon-empon tersebut.

B. Kegiatan Pelaksanaan Pembuatan Obat tradisional empon-empon

Pada tahap program ini yang telah di rencanakan akan membuat pembuatan obat tradisional empon-empon, dan membagikan ke masyarakat sekitar, pengenalan atau pemberian materi terkait apa saja bahan pembuatan empon-empon, pengenalan dan pemberitahuan terhadap tutorial melalui konten youtube yang telah di buat. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah mencari bahan yang akan di gunakan untuk pembuatan empon-empon ini seperti jahe dan kunyit yang sangat mudah di jangkau di pekarangan rumah atau membeli di pasaran. Berikut langkah-langkah pembuatannya.

Alat- alat yang digunakan :

Parut,panic,pisau,saringan .

Cara pembuatan :

1. Bersihkan kunyit dan jahe terlebih dahulu.
2. Parut kunyit dan jahe
3. Gula merah di haluskan
4. Panaskan panci yang sudah diberi air secukupnya
5. Tunggu air sampai mendidih
6. Tuang semua bahan yang telah di parut atau yang sudah halus
7. Tunggu sampai masak.
8. Setelah masak pisahkan antara air bumbu tadi dengan ampas bumbu yang telah didihkan.
9. Diamkan sampai 20 menit.
10. Tuangkan ke plastic lalu di ikat.
11. Siap dibagikan

Pembuatan empon-empon ini di buat tata cara pembuatannya secara online dan menyebar video di berbagai akun media sosial seperti youtube, whatsapp, telegram, facebook, dan lain-lain. Dan menampung segala komentar dari viewer yang melihat konten youtube yang telah di buat. Selama video tutorial di upload ke berbagai media sosial selain youtube, komentar-komentar positif terus berdatangan berupa komentar penyemangatan, ide-ide kreatif lainnya, kririk dan saran, dan lain-lain.

C. Manfaat Program Bagi Masyarakat

Kegiatan pembuatan empon-empon dari bahan alami ini memberikan dampak positif kepada masyarakat desa glagah mengenai pengetahuan tentang pemanfaatan bahan-bahan alami di lingkungan sekitar serta meningkatkan daya tahan tubuh memberitahukan warga setempat tata cara pembuatannya baik secara langsung atau beserta pengenalan channel youtube atau konten media sosial kami yang berisi tentang tata cara pembuatan empon-empon tersebut.Tujuannya supaya mereka mengetahui betapa pentingnya menjada imun tubuh terutama di masa

pandemic covid 19 yang mana virusnya dapat menyebar secara cepat dan kita harus tanggap untuk menanganinya supaya tidak terjangkit penyakit yang serupa.

D. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan				
Bulan Maret – Juli				
Program Kegiatan	Bulan Ke-1	Bulan Ke-2	Bulan Ke-3	Bulan Ke-4
Tahap Identifikasi Desa glagah				
Pembuatan Video & empon-empon				
Pengeditan Video				
Penyebaran video ke media sosial & pembagian kepada masyarakat				
Menampung komentar dari viewer maupun masyarakat				
Evaluasi				

Runtutan segala kegiatan mulai dari tahap awal sampai akhir. Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah di desa Glagah, Pakuniran, Probolinggo.

E. Pihak-pihak Yang Terlibatkan

1. Keterlibatan Stakeholder

a. Universitas Nurul Jadid

Universitas Nurul Jadid sebagai lembaga yang bergerak dibidang pelayanan pendidikan tidak hanya melakukan kegiatan rutin belajar mengajar dan penelitian melainkan juga selalu aktif dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi yang lain yaitu kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian dilakukan secara berkala dalam setiap tahunnya baik dengan dan intern lembaga maupun dengan dana yang berasal dari Dirjen Pendidikan Tinggi. Kegiatan pengabdian pada

masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Nurul Jadid adalah: PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Tematik 2020 Ditengah Pandemi Covid-19. Untuk mengelola kreatifitas dan aktifitas mahasiswa di tengah pandemi covid-19.

b. LP3M Universitas Nurul Jadid

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi.

c. Masyarakat

Sebagai objek utama dalam menjalankan setiap program yang diadakan. Dalam konteks program ini Masyarakat akan dilibatkan dalam kegiatan yang memiliki tujuan untuk pembekalan kepada masyarakat agar mereka mengetahui banyak hal tentang virus corona dan bagaimana tata cara pencegahannya karena dalam program ini kami juga memaparkan segala pengetahuan tentang virus corona ini kepada masyarakat.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Corona virus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Corona virus tergolong *ordo Nidovirales*, keluarga *coronaviridae*. Struktur corona virus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang) (Wang, 2020).

2. Manifestasi klinis

Infeksi covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang, atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk dan kesulitan bernafas. Selain itu dapat di sertai dengan sesak memberat, fatigue, myalgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran nafas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu mingguan. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolic yang sulit di koreksi dan perdarahan atau difungsi system koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak di sertai demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. Dari penjelasan tersebut mengingatkan kita bahwa sangat berbahayanya jika terinfeksi virus korona atau yang sering di sebut covid-19 ini. Dari penjelasan ini virus corona menginisiatif untuk pembuatan empon-empon untuk memenuhi tugas PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di tengah pandemi. Selain bahannya yang mudah di jangkau pembuatan empon-empon ini juga ekonomis bahkan tidak usah mengeluarkan uang sepeserpun untuk mendapatkan bahan-bahannya karena semua bahan-bahan sangat mudah ditemukan.

3. Pembahasan

Kegiatan ini di laksanakan oleh salah satu mahasiswa PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Nurul Jadid di desa glagah di tengah pandemi, dengan adanya kegiatan ini memberi semangat kepada para mahasiswa supaya terjun langsung mengantisipasi persebaran virus di desa masing-masing mahasiswa, khususnya di desa glagah kecamatan pakuniran kabupaten probolinggo. Dengan melakukan peninjauan secara langsung ke lapangan di desa glagah ternyata masih banyak orang yang menyepelekan virus ini atau bahkan tidak mengetahui tata cara pencegahannya. Karen. Dan masih banyak di antara mereka yang tidak mempunyai televisi, atau handpone, bahkan tidak tahu cara mengoperasikan handphone pintar yang saat ini berkembang pesat di kalangan masyarakat. Karena masyarakat di desa glagah lebih mementingkan pekerjaannya masing-masing daripada mengetahui lebih lanjut betapa bahayanya jika terinfeksi virus korona ini. Dari sinilah menimbulkan ide kreatif untuk pembuatan obat tradisional dan juga memberikan empon-empon secara gratis kepada masyarakat sekitar tentang virus korona dan tata cara pencegahannya agar tidak terinfeksi. Salah satu cara ampuh menangkal virus corona adalah dengan menjaga kebersihan tangan dan menjaga daya tahan tubuh. Karenanya mencuci tangan dengan air mengalir sangatlah penting. Dan makan secara teratur juga penting. Dari segi bahan-bahan pembuatan empon-empon ini pun sangat mudah yaitu menyiapkan jahe dan kunyit. Air dan gula merah, minum ramuan empon-empon setiap hari terbebas dari resiko penularan virus.jahe terdapat zat gingerol yang bias meningkatkan mood stamina dan energy.selain itu memiliki fungsi sebagai antiinflamasi, antioksidan, dan antimual.kunyit mengandung zat curcumin yang memiliki zat anti radang.

Kita membuat tutorial pembuatan empon-empon alami melalui konten youtube dan percobaannya kepada masyarakat secara langsung serta mempromosikan kepada masyarakat sekitar tentang konten youtube yang telah kita buat serta menampung segala kekurangan dan kelebihan dari program yang telah kita buat dan menerangkan kepada masyarakat bagaimana cara pembuatan empon-empon dari bahan alami yang mudah di jangkau di pasaran. Hasil dari video tutorial pembuatan empon-empon ini kita juga menyebarnya ke berbagai medsos (Media Sosial) dari whatsapp, telegram, facebook, dan beberapa konten

lainnya. Dan juga menampung segala komentar yang telah mereka berikan melalui konten medsos (Media Sosial) tersebut.

Tujuan dari pembuatan empon-empon ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Memudahkan masyarakat untuk menjangkau bahan pembuatan empon-empon ini karena ini berbahan alami. Membiasakan masyarakat agar menerapkan hidup sehat.

Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari masyarakat sekitar di buktikan dengan di hasilkannya produk empon-empon. Berdasarkan pre-post test yang telah di berikan, dapat di ketahui bahwa pengetahuan masyarakat mengenai manfaatnya

4. Metode kegiatan

Langkah-langkah kegiatan ini di lakukan oleh salah satu mahasiswa univeristas nurul jadid, fakultas teknik, untuk memenuhi tugas PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di desa glagah, kecamatan pakuniran, kabupaten probolinggo. Kegiatan ini di laksanakan dengan pembuatan obat tradisional empon-empom melalui konten youtube dan media sosial lainnya.

Langkah-langkah :

1. Memberikan penjelasan tentang manfaat empon-empon yang terbuat dari bahan alami.
2. Memberikan penjelasan dasar tentang empon-empon antara lain : jahe dan kunyit.
3. Menjelaskan cara-cara pembuatan sediaan empon-empon menggunakan alat dan bahan yang murah dan sederhana serta mudah di peroleh di lingkungan sekitar.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat PKM

Dari segi faktor penghambat banyak di antara masyarakat glagah menyepelkan atau bahkan tidak peduli sama sekali terhadap bahayanya jika terjangkit virus korona ini. Maka dari itu kita turun langsung kepada masyarakat agar lebih waspada dan tidak juga terlalu panic menangani persebaran virus ini. Sulit untuk membuat mereka sadar karena lebih banyak masyarakat desa lebih peduli terhadap materi (seperti antara mencari uang dan menjaga kesehatan tidak seimbang

jika di bandingkan karena mereka lebih peduli terhadap uang daripada kesehatan). Dari segi pengetahuan yang sempit lebih banyak masyarakat di desa glagah hanya mengenyam pendidikan tidak sampai ke perguruan tinggi jadi untuk menjelaskan atau bahkan untuk membuat mereka mengumpul saat anggota PKM akan memberikan penjelasan sangatlah sulit karena kebanyakan masyarakat di sidodadi mementingkan pekerjaan rumahnya masing-masing.

Faktor penghambat lainnya yaitu pelaksanaan salah satu responden tidak bisa tertib. Di balik faktor penghambat ada juga faktor pendukung yaitu dari segi bahan-bahan empon-empon mudah di dapat seperti jahe dan kunyit dan tahap-tahap pembuatannya sangat mudah di lakukan. Masyarakat bisa melihat tata cara pembuatannya lewat sosial media yang telah di beritahukan. Produk ini sangat praktis dan ekonomis.

C. TARGET PROGRAM

Target utama dari pembuatan empon-empon ini yaitu masyarakat setempat. Pada saat memberikan empon-empon kita juga mengimbau supaya tidak terjadi perkumpulan orang banyak, mengaca pada Negara kita masih berada di zona merah dan mengantisipasi perkumpulan orang banyak supaya menimalisir perkembangan virus ini. Kami juga mencoba membuat empon-empon alami ini kepada keluarga terdekat, kerabat, dan juga pastinya tetangga yang berada di sekitar kami. Disanalah kami akan memberitahukan warga setempat tata cara pembuatannya baik secara langsung atau beserta pengenalan channel youtube atau konten media sosial kami yang berisi tentang tata cara pembuatan empon-empon tersebut. Tujuannya supaya mereka mengetahui betapa pentingnya menjaga imun tubuh terutama di masa pandemic covid 19 yang mana virusnya dapat menyebar secara cepat dan kita harus tanggap untuk menanganinya supaya tidak terjangkau penyakit yang serupa.

D. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah tercapai target dari program ini, maka pelaksana juga mempunyai rencana tahapan berikutnya yaitu :

1. Evaluasi program, kegiatan untuk mengetahui apakah seluruh program sudah di aplikasikan dengan baik atau tidak oleh masyarakat.
2. Peninjauan kembali, tahap ini meninjau kembali keadaan masyarakat sudah menjaga kebugaran tubuh atau mempraktekan apa yang sudah di sampaikan oleh anggota PKM atau tidak melakukannya sama sekali. Pada tahap ini bisa menjadi rumit karena kebanyakan masyarakat desa glagah lebih mementingkan kebutuhannya sendiri atau bahkan hanya fokus terhadap pekerjaannya yang saat ini pendapatan para pekerja banyak yang menurun atau bahkan tidak bekerja sama sekali karena adanya virus korona ini dan pemerintah menganjurkan kita untuk tetap di rumah saja. Dan masyarakat susah untuk di sadarkan akan pentingnya menjaga daya tahan tubuh.

BAB IV

PENUTUP

Mengingatkan masyarakat agar membiasakan hidup sehat dengan menjaga kebugaran tubuh. Dengan adanya kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat supaya

lebih menjaga kesehatan dan tidak terlalu menyepelakan virus corona yang sedang merebak dimana-dimana. Mengenalkan kepada masyarakat bagaimana tata cara pembuatan empon-empon dan manfaatnya apa saja di tengah pandemic ini. Dengan di kenalkannya hand empon-empon alami ini dan sedikit pemberitahuan tentang virus corona, dari kegiatan inilah mampu menyadarkan masyarakat agar lebih waspada dan memberikan solusi agar terjauh dari virus corona. Memberikan empon-empon secara gratis kepada masyarakat desa glagah

DAFTAR PUSTAKA

- Kadir, A., Hakim, M. R., Syam, F., & Karim, M. S. (2020). Penggunaan Dana Zakat Pada Korban Covid-19 Perspektif Maqashid Syariah. *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law*, 1(2), 107-116.
- Karo, M. B. (2020, May). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).
- Kemekes, R. (2020). Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19.
- Meilinda, S. D. (2020). Covid-19: Struktur Masalah dan Pendekatan Kebijakan. *Prosiding Nasional Covid-19*, 82-88.
- Surahman, A., Wartono, T., Kristianti, L. S., Putri, L. L., & Nuraldy, H. L. (2020). Menumbuhkan Motivasi Bekerja dan Cara Mengatur Keuangan Selama Masa PSBB COVID 19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 59-70.
- Wati, N. M. N., Lestari, N. K. Y., Jayanti, D. M. A. D., & Sudarma, N. (2020). Optimalisasi Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) pada Masyarakat dalam Rangka Mencegah Penularan Virus COVID-19. *jurnalempathy.com*, 1(1), 1-8.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pembuatan Dan Pembagian Obat Tradisional Empon-Empon
Sebagai Bentuk Kepedulian Pencegahan Pandemi Covid-19
Lokasi : Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Pembuatan Dan Pembagian Obat Tradisional Empon-Empon Sebagai Bentuk Kepedulian Pencegahan Pandemi Covid-19
		Latar belakang	Permasalahhan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang di jalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam meencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Rencana kedepannya sudah bisa dinilai bagus apabila berjalan secara efektif
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Singkat padat dan jelas dalam menjawab atau mengatasi

			permasalahan ada.
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membuat tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer



Dr. ALVAN FATONY S.Pd.I, M.HI

LAMPIRAN KEGIATAN

Bahan-bahan pembuatan empon-empon



Proses pembuatan empon-empon





Pembagian empon-empon kepada masyarakat sekitar



KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04134/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

4.800.000



Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

Achmad Fawaid
ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

FATHORAZI NUR FAJRI

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04134/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

4.800.000



Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

Achmad Fawaid
ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

FATHORAZI NUR FAJRI